**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN FAKTOR EKONOMI KELUARGA TERHADAP KEMAUAN GENERASI MUDA HINDU UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI**

 **(Studi di Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh:**

**I Made Suma**

**Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Lampung**

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat generasi muda Hindu di Desa Bina Karya Utama untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Berdasarkan fakta yaitu dari 45 orang lulus SLTA hanya hanya 12 orang yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh tingkat Ekonomi dan Motivasi Orang Tua terhadap kemauan generasi muda Hindu di Desa Bina Karya Utama untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 60 orang responden yang terdiri dari 30 orang tua dan 30 orang generasi muda Hindu di Desa Bina Karya Utama. Data diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi generasi muda Hindu untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi adalah faktor ekonomi dan faktor motivasi orang tua. Faktor ekonomi nyata berpengaruh secara signifikan (P= 0,013 <0,05) sedangkan faktor motivasi orang tua berpengaruh signifikan (P= 0,015 <0,05) terhadap kemauan generasi muda untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

*Kata Kunci : Faktor Ekonomi dan Motivasi Orang Tua.*

**PENDAHULUAN**

 Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang pendidikan (Rini, 2012).

 Perguruan Tinggi adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian misalnya, bidang pendidikan teknik, ekonomi, hukum, psikologi, kesehatan dan lain-lain. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas yang ditetapkan pemerintah.Hal ini juga bisa di lihat dalam PP No.56 Tahun 1998 lulusan Sekolah Menengah Kejuruan juga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan yang lebih tinggi, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu menghadapi ketatnya persaingan didunia kerja di era globalisasi saat ini (Tarmono, 2012).

 Faktor minat generasi muda melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat disebabkan juga dari segi status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi yang rendah yaitu berupa hambatan untuk biaya pendidikan, dapat menyebabkan generasi muda tidak berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Status ekonomi yang rendah ini dipengaruhi oleh pendapatan keluarga serta status ekonomi orang tuanya (Yuniar dan Ngatimin, 2007).

**82 Jurnal Pendidikan Agama,** *Volume 5, Nomor 1 Maret 2014, hlm 81 - 86*

Beberapa faktor-faktor di atas salah satunya adalah penyebab generasi muda Hindu di desa Binakarya Utama banyak yang tidak melanjutkan studi keperguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah generasi muda Hindu yang ada di desa Bina Karya Utama sebanyak 74 orang, yang lulus SMA sebanyak 45 orang, dan yang melanjutkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi hanya sebanyak 12 orang. Data ini menunjukkan bahwa minat generasi muda Hindu di desa Bina Karya Utama untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat minim.

Beberapa faktor diperkirankan mempengaruhi minat generasi muda tersebut. Faktor orang tua dapat berpotensi memicu rendahnya minat generasi muda Hindu di Desa Bina Karya Utama untuk melenjutkan pendidikan. Faktor orang tua meliputi, motivasi serta dorongan, tingkat pendidikan orang tua, kebanggaan orang tua ketika melihat anaknya sukses melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.

 Faktor ekonomi berpotensi memicu penyebab generasi muda di Desa Bina Karya Utama banyak yang tidak melanjutkan pendidikan sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi, karena berdasarkan fakta di lapangan bahwa sebagian besar masyarakat di desa ini berkerja sebagai petani, sehing tingkat ekonomi masyarakatnya berada pada tingkat ekonomi menengah, meskipun ada beberapa yang tingkat ekonominya ber ada di atas kelas menengah. Hal ini juga dapat menjadi suatu alasan mengapa generasi muda Hindu di desa Bina Karya Utama tidak melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi.

 Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi orang tua terhadap pendidikan generasi muda Hindu, 2) pengaruh faktor ekonomi terhadap minat generasi muda Hindu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di desa Bina Karya Utama, kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian dilaksankan bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2013. Dalam hal ini peneliti menggunakan populasi manusia yaitu umat Hindu di desa Bina Karya Utama kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah sekitar 261 jiwa dan generasi Muda Hindu sebanyak 74 orang. Sampel diambil dengan teknik proposional sampling yaitu dengan sampel generasi muda Hindu dengan kriteria lulusan SMA di desa Bina Karya Utama dengan jumlah 30 orang dan sampel orang tua dari generasi muda sebanyak 30 orang.

 Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder. Data primer didapat dari hasil penyebaran kuesioner. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah beberapa referensi buku, skripsi, tesis dan jurnal.

 Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 kuesioner dengan rincian untuk generasi muda sebanyak 30 kuesioner sedangkan untuk orang tua sebanyak 30 kuesioner.

*Suma, I Made**Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Faktor Ekonomi Keluarga Terhadap Kemauan Generasi Muda Hindu Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi di Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah)* **83**

 Analisis data menggunakan program SPSS *(statistical Package for Social Science) release 11.5 for windows)* Beberapa pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Uji Validitas 2) Uji Reliabilitas dan Pengujian Asumsi Klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan terhadap tiga hal yaitu 1) uji Normalitas, 2) uji Autokorelasi, 3) uji Multikolonearitas dan pengujian hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beberapa hasil pengujian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Uji Validitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | **Nilai r product moment** | **Keterangan** |
| Motivasi Orang tua |  |  |
| 7 | 0.528 | Valid |
| Ekonomi |  |  |
| 2 | 0,653 | Valid |
| 3 | 0,664 | Valid |
| 4 | 0,736 | Valid |
| 5 | 0,582 | Valid |
| 6 | 0,695 | Valid |
| 7 | 0,656 | Valid |
| 8 | 0,514 | Valid |
| 9 | 0,587 | Valid |
| Generasi muda |  |  |
| 1 | 0,475 | Valid |
| 2 | 0,596 | Valid |
| 3 | 0,547 | Valid |
| 4 | 0,536 | Valid |
| 7 | 0,502 | Valid |
| 8 | 0,645 | Valid |
| 9 | 0,484 | Valid |
| 11 | 0,624 | Valid |
| 13 | 0,587 | Valid |
| 15 | 0,682 | Valid |
| 16 | 0,486 | Valid |

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan sampel sebanyak 60 responden dengan nilai kritis koefisien korelasi (r) *product moment* pada responden atau N = 60 diperoleh nilai kritis (r) pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,501.

1. **Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbachs alpha* | *N of items* | Keterangan |
| Motivasi Orang Tua | 0,9322 | 1 | Reliabel |
| Ekonomi | 0,9364 | 8 | Reliabel |
| Generasi Muda | 0,9471 | 11 | Reliabel |

Tingkat reliabilitas ditentukan dengan menggunakan rumus *cronbach’s alpa*. Menurut Burhan et.al (2001:312) dalam Nurhayati untuk instrumen yang berupa angket indeks reliabilitas dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien yang diperoleh paling tidak mencapai 0,6 (r > 0,6).

**84 Jurnal Pendidikan Agama,** *Volume 5, Nomor 1 Maret 2014, hlm 81 - 86*

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Normalitas Data**

Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 |
| N | 30 | 30 | 30 |
| Normal Parameters (a,b) | Mean | 62.8333 | 30.5333 | 31.3667 |
|  | Std. Deviation | 12.44043 | 6.38281 | 5.82198 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .325 | .388 | .359 |
|  | Positive | .325 | .388 | .359 |
|  | Negative | -.161 | -.239 | -.160 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.781 | 2.123 | 1.969 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | .001 |

 Berdasarkan uji normalitas data dengan uji *statistic Kolmogorov–Smirnov* diperoleh nilai *kolmogoro–Smmirnov* sebesar 1.781, 2.123 dan 1.969 dengan tingkatsignifikansi sebesar 0,04, 0.000 dan 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalampenelitian ini berdistribusi normal.

1. **Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | RSquare | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | Durbin-Watson |
|  |  |  |  |  | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |  |
| 1 | .826(a) | .683 | .672 | 7.12806 | .683 | 60.334 | 1 | 28 | .000 | 1.945 |

 Berdasarkan uji autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson* (DW) diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,945. Hal

ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan.

1. **Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel independent | *Collinearity* | *Statistics* |
|  | *Tolerance* | VIF |
| Motivasi Orang tua | 1.00 | 1.00 |
| Ekonomi | 1.00 | 1.00 |

Dari hasil olah data dapat dilihat nilai VIF untuk variabel motivasi orang tua dan variabel ekonomi sebesar 1.00. Dan nilai VIF untuk variabel motivasi orang tua dan variabel ekonomi adalah dibawah 10 maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikorelasi pada model regresi yang digunakan dan nilai toleransi adalah 1.00.

*Suma, I Made**Pengaruh Motivasi Orang Tua Dan Faktor Ekonomi Keluarga Terhadap Kemauan Generasi Muda Hindu Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi di Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah)* **85**

1. **Uji Hipotesis**

Hasil analisis data menggunakan program SPSS memberikan *Adjusted R Square* sebesar 0.903. Hal ini Persamaaan regresi hubungan kemauan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) dengan faktor motivasi orang tua (X1) dan faktor ekonomi (X2) adalah adalah sebagai berikut:

Y = 1.648 + 0.927$X\_{1}$ + 1.049 $X\_{2}$

Uji t menggunakan program SPSS terhadap nilai *coefficients* regresi X1 yaitu variabel motivasi orang tua menunjukan yaitu 0.015 yaitu nyata lebih kecil dari 0,05 (P<0,05). Artinya faktor motivasi orang tua nyata mempengaruhi kemauan generasi muda Hindu untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Uji t menggunakan program SPSS untuk nilai *coefficients* regresi X2 menunjukkan nilai 0.013 yaitu nyata lebih kecil dari 0,05 (P<0,05). Hal ini berarti faktor ekonomi mempengaruhi generasi muda Hindu tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**PEMBAHASAN**

Motivasi orang tua berpengaruh nyata terhadap generasi muda Hindu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan motivasi orang tua nyata berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan Generasi Muda Hindu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Koefesien regeresi faktor motivasi orang tua nyata berpengaruh terhadap kemauan generasi muda untuk melanjutkan studi ke Perguruan tinggi (P = 0,015 < 0,05). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peranan motivasi orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar.

Faktor ekonomi mempengaruhi generasi muda Hindu di desa Bina Karya Utama untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan generasi muda Hindu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, Hal ini dapat dibuktikan dari koefesien regeresi faktor ekonomi yang nyata pengaruh dengan nilai signifikansi yaitu p = 0,013 < 0,05.

**SIMPULAN**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi orang tua berpengaruh terhadap ke-langsungan pendidikan Generasi Muda Hindu untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi ber- pengaruh nyata terhadap kelangsungan pendidikan Generasi Muda Hindu untuk tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

RINI, ESTI SETYA. 2012. *Inspirasi Siswa dan Pengaruh Orang Tua dengan Minat Siswa Melanjutkan Study Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kawasan*, Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Yogyakarta

TARMONO. 2007. *Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada SMK di Kecamatan Meragen*, Penerbit: Ptm Otomotif IKIP Veteran. Semarang.

YUNIAR, YANI dan NGATIMIN, DS. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melanjutkan Studi di Universitas Kuningan*, Penerbit: Eequilibrium. Vol 3. Universitas Kuninga